

ABSTRAK

Latar Belakang:

Operasi segmen anterior mata adalah salah satu prosedur mata yang paling umum dilakukan dengan prosedur *One Day Surgery*. Tidak ada bukti mengenai jenis anestesi terbaik untuk bedah rawat jalan ini, karena anestesi umum maupun blok peribulbar mempunyai keuntungan dan kekurangan yang berkairan erat dengan kondisi pasien. Sehingga penelitian ini dapat digunakan oleh dokter anestesi sebagai pertimbangan dalam menentukan anestesi yang tepat sesuai dengan kondisi pasien.

Tujuan:

Mengetahui efektivitas dengan membandingkan lama waktu capai nilai *Modified Post Anaesthetic Discharge Scoring System* (PADSS), kejadian *post operative nausea and vomiting* (PONV), hemodinamik intraoperatif, akinesia bola mata, lama waktu induksi hingga insisi, perubahan tekanan Intraokuler, dan kepuasan pasien antara blok peribulbar dan anestesi umum pada pasien rawat jalan yang menjalani operasi segmen anterior mata di RS Dr. Kariadi.

Metode:

Desain penelitian ini eksperimental acak sederhana dengan 2 kelompok tidak berpasangan pada pasien rawat jalan yang menjalani operasi segmen anterior mata dengan anestesi umum dan blok peribulbar di RS Dr. Kariadi Semarang. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Mei 2024.

Hasil:

Sebanyak 26 pasien yang masuk dalam kriteria inklusi, 13 pasien diberikan anestesi umum dan 13 pasien dengan blok peribulbar. Pada kelompok blok peribulbar waktu untuk mencapai nilai PADSS ≥ 9 lebih pendek (21 vs 61 menit, $p < 0,001$), insiden PONV yang lebih rendah (0 vs 8 pasien, $p = 0,001$), lama waktu induksi hingga insisi lebih pendek (9 vs 13 menit, $p < 0,001$), dan sebagian besar pasien merasa sangat puas terhadap anestesi yang diterima (8 vs 1 pasien, $p < 0,001$). Untuk hasil hemodinamik, pada blok peribulbar menunjukkan lebih stabil variasi pada tekanan darah, tanpa perbedaan denyut jantung yang signifikan. Sedangkan pada kelompok anestesi umum terjadi akinesia total (13 vs 0, $p < 0,001$) dan memiliki tekanan intraokuler lebih rendah (17 vs 21 mmHg, $p < 0,0010$).

Kesimpulan:

Blok peribulbar dan anestesi umum terbukti efektif untuk operasi segmen anterior mata pada pasien rawat jalan, walaupun masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Sehingga dokter anestesi dapat memilih salah satu teknik anestesi tersebut yang sesuai kondisi pasien.

Kata Kunci: anestesi rawat jalan, blok peribulbar, anestesi umum, operasi mata

ABSTRACT

Background:

Anterior segment surgery is one of the most common ophthalmic procedures performed under the One Day Surgery procedure. There is no evidence on the best type of anaesthesia for this outpatient surgery, as both general anaesthesia and peribulbar block have advantages and disadvantages that are closely related to the patient's condition. So this study can be used by anaesthetists as a consideration in determining the right anaesthesia according to the patient's condition.

Aim:

To determine the effectiveness by comparing the time to reach the Modified Post Anaesthetic Discharge Scoring System (PADSS) score, the incidence of postoperative nausea and vomiting (PONV), intraoperative haemodynamics, eyeball akinesia, time from induction to incision, changes in intraocular pressure, and patient satisfaction between peribulbar block and general anaesthesia in outpatients undergoing anterior segment eye surgery at Dr Kariadi Hospital.

Method:

Experimental design, unpaired 2-group comparative test, 26 samples divided into 2 groups in outpatients undergoing anterior segment eye surgery under general anaesthesia and peribulbar block at Dr. Kariadi Hospital Semarang. The study was conducted in March-May 2024.

Result:

26 patients met the inclusion criteria, 13 under general anaesthesia and 13 under peribulbar block. In the peribulbar block group, time to reach PADSS ≥ 9 was shorter (21 vs 61 min, $p < 0.001$), the incidence of PONV was lower (0 vs 8 patients, $p = 0.001$), the time from induction to incision was shorter (9 vs 13 min, $p < 0.001$), and most patients were very satisfied with the anaesthesia received (8 vs 1 patient, $p < 0.001$). For haemodynamic parameter, the peribulbar block group showed more stable variations in blood pressure, without significant differences in heart rate. The general anaesthesia group had total akinesia (13 vs 0, $p < 0.001$) and lower intraocular pressure (17 vs 21 mmHg, $p < 0.001$).

Conclusion:

Peribulbar block and general anaesthesia have been shown to be effective for anterior segment eye surgery in outpatients, although each has advantages and disadvantages. So the anaesthetist can choose one of these anaesthetic techniques that suits the patient's condition..

Keywords: ambulatory anaesthesia, peribulbar block, general anaesthesia, eye surgery.